

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan pembangunan sebuah terminal khusus, bertujuan sebagai bahan evaluasi untuk aspek kepelabuhanan dan aspek keamanan serta keselamatan pelayaran. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana pembangunan Terminal Khusus PT Union Perkasa Buana dibangun untuk mendukung kegiatan usaha pengangkutan dan penjualan batubara. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan lokasi terminal khusus dekat dengan salah satu pelabuhan sekitar, dilihat dari sisi ekonomis pihak perusahaan berencana meminimalisir biaya jasa dermaga pada pelabuhan umum. Tidak hanya hal itu penggunaan pelabuhan umum juga perlu mengatur waktu dan menunggu antrian jika sedang ramai, yang di mana PT UPB memiliki target pengapalan 50.000 MT per bulan, hal ini tidak bisa dicapai jika menggunakan pelabuhan umum sekitar. Hal tersebut tidak bertentangan jika mengacu pada aturan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan yang berlaku pihak perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek teknis seperti kedalaman perairan, dimensi dermaga, dan manajemen alur pelayaran memerlukan perhatian lebih agar operasional terminal sesuai dengan standar guna menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.
2. Aspek keselamatan dan keamanan pelayaran yang dianalisis mencakup bathimetri, pasang surut, alur pelayaran, serta pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Hasilnya menunjukkan bahwa pembangunan terminal khusus ini layak secara teknis dan operasional, namun membutuhkan pemenuhan, seperti pengerukan berkala sedimentasi dan perpanjangan dermaga, agar dapat memastikan kedalaman dan memperhatikan waktu pasang surut, hal ini bertujuan menjamin keselamatan pelayaran kapal tongkang saat bermuatan penuh.
3. Strategi pemenuhan evaluasi terhadap rencana pembangunan terminal telah dianalisis menggunakan metode IFE, EFE, IE, dan QSPM. Hasil Matriks

IFE (*Internal Factor Evaluation*) menunjukkan bahwa faktor internal terminal lebih banyak memberikan keuntungan dibandingkan hambatan, dengan skor 3.22, yang mengindikasikan bahwa kekuatan seperti lokasi strategis dan dukungan infrastruktur memiliki peran dominan dalam pengembangan terminal. Hasil Matriks EFE (*External Factor Evaluation*) menunjukkan bahwa peluang eksternal lebih besar dibandingkan ancaman, dengan skor 3.32, di mana dukungan regulasi dan peningkatan permintaan ekspor batubara menjadi faktor utama yang memperkuat kelayakan proyek ini. Hasil Matriks IE (*Internal-External*) menunjukkan bahwa terminal berada dalam Kuadran I (*Grow & Build*), yang berarti strategi yang paling sesuai adalah pengembangan dan pertumbuhan agresif, seperti ekspansi infrastruktur dan optimalisasi operasional. Hasil Matriks QSPM (*Total Attractiveness Score - TAS*) menunjukkan bahwa strategi pengembangan infrastruktur memiliki TAS tertinggi sebesar 6.48, dibandingkan strategi optimalisasi operasional dengan TAS sebesar 5.68. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur terminal khusus PT UPB menjadi langkah utama yang perlu dilakukan untuk memastikan terminal dapat beroperasi secara layak dan optimal, mengatasi kendala teknis seperti kedalaman perairan dan kapasitas dermaga, serta meningkatkan keselamatan dan keamanan pelayaran. Strategi optimalisasi operasional tetap perlu dilaksanakan untuk mendukung efektivitas pengelolaan terminal dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari proses pengambilan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini, berikut terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi PT Union Perkasa Buana
  - a. Melakukan pemenuhan evaluasi pembangunan terminal khusus, seperti memperpanjang dermaga hingga sesuai dengan kebutuhan kapal tongkang 300 *feet*, dan memastikan kedalaman kolam pelabuhan mencapai standar minimal 7–8 meter melalui pengerukan berkala.

2. Bagi Pemerintah
  - a. Memberikan panduan teknis yang lebih terperinci terkait standar keselamatan dan keamanan pelayaran untuk terminal khusus.
  - b. Memantau pelaksanaan rekomendasi, seperti pengelolaan kolam putar dan pemasangan SBNP, untuk memastikan pemenuhan dilakukan terhadap regulasi yang berlaku.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Disarankan untuk melakukan penelitian mendalam terkait dampak sosial dan ekonomi pembangunan terminal khusus terhadap masyarakat sekitar, dan dapat melakukan observasi langsung.
  - b. Melakukan penelitian selanjutnya yakni kelayakan pengoperasian terminal khusus.